

EDUKASI PENGASUHAN ANAK MELALUI KETERLIBATAN AYAH DI TK ISLAM AL MAARIF SINGOSARI

Melly Elvira^{1*}
Sandy Tegariyani Putri Santoso²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia

melly@uin-malang.ac.id^{1*)}
sandytegarivaniputri@uin-malang.ac.id²⁾

Kata Kunci: [Edukasi, Pengasuhan,
Keterlibatan ayah]

Abstrak: Sosial dan budaya memberikan pengaruh kepada masyarakat terkait dengan perrsepsi pengasuhan anak. Peran ayah dalam pengasuhan anak masih sering diabaikan dengan menganggap bahwa tugas mengasuh anak hanya dimiliki oleh ibu. Oleh karenanya tujuan pengabdian masyarakat ini untuk membuka wawasan yang lebih luas kepada masyarakat, khususnya wali murid TK Islam Al Maarif Singosari terkait dengan pentingnya keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan seorang anak. Kegiatan edukasi menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dengan membuka seluas luasnya kesempatan berdiskusi. Kegiatan ini dapat meningkatkan antusias dan pengetahuan wali murid terhadap pentingnya keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan. Keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan dapat memberikan kontribusi penting bagi setiap tahapan perkembangan anak dan akan mempengaruhi anak hingga ia menjadi dewasa.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Model pengasuhan memiliki peranan penting dalam perkembangan perilaku anak di masa yang akan datang (Elvira & Sainuddin, 2020). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kualitas pengasuhan kedua orang tua mempengaruhi karakter dan sikap anak pada usia tertentu (Kiling-Bunga et al., 2016; Mesman & Groeneveld, 2018; Yaffe, 2020). Anak yang memperoleh pengasuhan yang hangat dan nyaman dari kedua orang tuanya menunjukkan perilaku, dan sikap positif, sebaliknya dengan pengasuhan yang tidak seimbang dan tidak harmoni antara Ibu dan ayah akan cenderung menyebabkan tumbuh kembang anak terhambat dan menunjukkan perilaku yang negatif (Yang et al., 2022).

Pengasuhan adalah konstruksi yang luas yang terdiri dari sikap, perilaku yang stabil dan berkesinambungan mengenai pengasuhan anak. Ibu dan ayah memainkan peran yang berbeda dalam keluarga (Yaffe, 2020). Gaya dan praktik pengasuhan bisa jadi berbeda tergantung pada jenis kelamin orang tua akan tetapi saling melengkapi satu sama lain (Mesman & Groeneveld, 2018). Ibu lebih hadir dan lebih responsif terhadap kebutuhan sehari-hari (makan, minum, pakaian dan kebersihan), sementara ayah sebagai pelindung dan penyokong anak (Doucet & McKay, 2020; Yaffe, 2020).

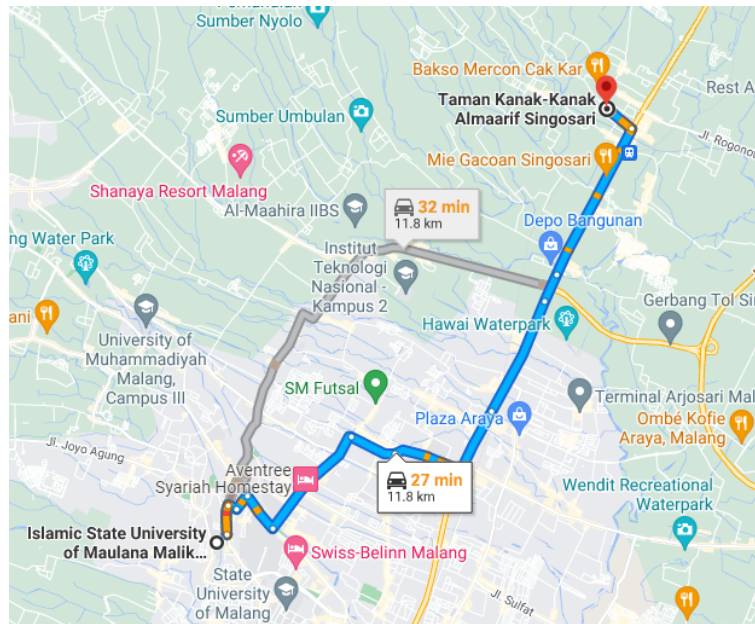
Umumnya pengasuhan anak utamanya anak usia dini (AUD) hanya dibebankan kepada Ibu (Schoppe-Sullivan & Fagan, 2020). Hal ini karena pengaruh kehidupan sosial dan kebudayaan orang tua yang dipegang dari masa ke masa (Hidayah et al., 2022). Selain itu, waktu luang Ibu umumnya lebih banyak dibandingkan ayah sehingga beban pengasuhan didominasi oleh Ibu (Yaffe, 2020). Kondisi-kondisi inilah yang menjadikan posisi ayah menjadi kurang dalam hal mengasuh anak.

Sementara itu AUD memerlukan peranan Ibu dan Ayah secara proporsional untuk mendukung tumbuh kembang mereka (Soge et al., 2016; Yaffe, 2020). Ayah memiliki tugas memastikan anak memiliki sikap disiplin, bijaksana, tegas, serta menjadi model yang baik bagi anak (Yaffe, 2020) Selain itu, ayah juga bertanggung jawab berinteraksi rutin dan menjaga kedekatan kepada anak secara emosi (Crapo et al., 2021). Dilain pihak ayah memiliki peran sebagai *support system* memastikan kondisi mental ibu terjaga karena mereka umumnya memiliki porsi pengasuhan yang lebih banyak.

Berdasarkan kenyataan bahwa di Indonesia khususnya di Kota Malang, keterlibatan ayah dalam mengasuh anak masih kurang dipahami dan diterapkan. Hal inilah yang menjadi dasar pelaksanaan edukasi ini dilakukan dengan terlebih dahulu disosialisasikan kepada wali murid TK di Kota Malang, dengan adanya kegiatan ini diharapkan keterlibatan ayah menjadi lebih aktif dalam mengawal tumbuh kembang anak utamanya AUD.

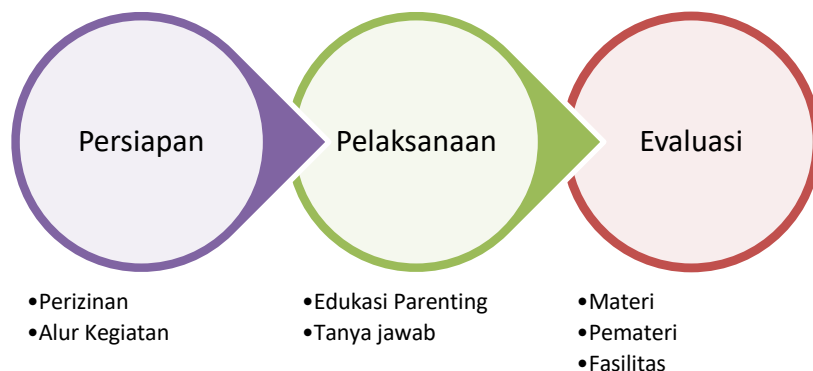
Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di TK Islam Al Maarif Singosari yang berada di Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari yaitu tanggal 18 Juni 2022 dengan melibatkan wali murid TK Islam Al Maarif Singosari. Edukasi parenting dianggap perlu disampaikan kepada orang tua, tujuannya agar pendidikan dan pengasuhan anak disekolah dan di rumah dapat berjalan beriringan. Lokasi TK Islam Al Maarif Singosari berjarak 11.8 km dari kampus UIN Maulana Malik Ibrahim.



Gambar 1. Denah Lokasi Kegiatan

Tahapan kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan. Sebagaimana disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Tahap Kegiatan

Tahapan persiapan di mulai dari persiapan materi dan permohonan izin kepada pihak yang berwenang untuk kemudian di berikan kepada lembaga TK Islam Al Maarif Singosari sebagai salah satu mitra dari kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, pada tahap ini dibicarakan alur pelaksanaan kegiatan, subjek kegiatan, dan sarpras yang dibutuhkan.

Tahapan kedua dilanjutkan dengan pelaksanaan edukasi parenting yang pesertanya diikuti oleh seluruh wali murid kelas A TK Islam Al Maarif Singosari. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan tahap kegiatan yang telah disusun pada bagian persiapan. Dua orang narasumber dari UIN Malik Ibrahim Malang yang memaparkan materi mengenai parenting secara umum oleh Ibu Melly Elvira, M.Pd dan peranan ayah dalam pengasuhan AUD dibawakan oleh Ibu Sandy Tegariyani Putri S, M.Pd. selanjutnya kegiatan edukasi parenting dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara narasumber dan wali murid.

Tahapan ketiga berupa tahapan pasca pelaksanaan, pada tahap ini peserta/wali murid diberikan *form* evaluasi kegiatan dalam bentuk *questioner* tertutup. Pada tahap ini peserta kegiatan diminta memberikan tanggapan terkait Materi, pemateri, dan fasilitas kegiatan edukasi yang dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi parenting dilaksanakan sebagai wujud pengabdian masyarakat melalui kegiatan diskusi bersama wali murid TK Islam Al Maarif Singosari. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat terutama wali murid TK Islam Al Maarif Singosari terkait pentingnya peran seorang ayah ikut serta kedalaman pengasuhan anak. Keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan akan membentuk karakter anak menjadi seimbang. Anak akan belajar keteguhan, kebijaksanaan dan keterampilan tertentu yang akan mengasah anak untuk menjadi lebih mandiri. Guna mendapatkan hasil yang diharapkan, keterlibatan ayah dalam pengasuhan memerlukan waktu dan interaksi yang konsisten dan berkesinambungan.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi

Beberapa kelompok masyarakat menganggap bahwa mengasuh anak merupakan tugas seorang ibu, sedangkan ayah bertugas mencari nafkah untuk keluarga (Schopp(Yaffe, 2020)e-Sullivan & Fagan, 2020). Oleh karenanya melalui edukasi parenting ini, narasumber membuka wawasan kepada wali murid yang hadir bahwa keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan akan dapat meningkatkan kemampuan sosial dan kognitif untuk anak. Seorang ayah hendaknya dapat menjadi teman bagi anaknya (Yaffe, 2020; Yang et al., 2022). Hal ini dinyatakan pula oleh (Allen & Daly, 2007) yang menuliskan makna keterlibatan ayah lebih dari sekedar melakukan kegiatan secara bersama sama, namun juga mampu menunjukkan contoh, mendampingi anak, dapat memahami anak sehingga membuat anak nyaman bersama dengan ayah. Pendampingan seperti itu anak mampu menumbuh kembangkan anak secara maksimal.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada bagian akhir kegiatan kepada 56 orang wali murid, diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Mengenai Materi Parenting

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan materi yang disampaikan	51%	43%	3%	3%
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saya saat ini	66%	31%	3%	1%

3	Informasi yang diberikan dalam program ini dapat digunakan oleh keluarga saya	53%	44%	2%	1%
---	---	-----	-----	----	----

* SS = sangat setuju; S = setuju; TS = tidak setuju; dan STS = sangat tidak setuju

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa materi yang disampaikan pada kegiatan edukasi ini merupakan materi yang baru, menarik, sesuai kebutuhan dan dapat diterapkan oleh peserta kegiatan dalam keluarganya. Kenyataan ini menunjukkan bahwa materi mengenai pelibatan ayah dalam pengasuhan anak merupakan materi yang diperlukan bagi peserta kegiatan edukasi ini.

Tabel 2. Evaluasi Mengenai Pemateri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami	49%	48%	1%	2%
2	Mengerti dengan baik materi yang disampaikan	55%	39%	3%	4%
3	Mendengarkan dan menanggapi peserta dengan baik	59%	35%	3%	3%
4	Memberikan penjelasan yang jelas contoh yang mudah dimengerti	68%	31%	1%	0%
5	Menyajikan materi secara berurutan dan terstruktur	57%	40%	0%	3%

* SS = sangat setuju; S = setuju; TS = tidak setuju; dan STS = sangat tidak setuju

Tabel 2 menunjukkan bahwa pemateri yang terlibat pada kegiatan edukasi ini merupakan pemateri yang kompeten dalam bidang parenting, sehingga respons peserta sangat positif mengenai penyampaian materi dan muatan materi yang disampaikan kedua pemateri.

Tabel 3. Evaluasi Mengenai Fasilitas Kegiatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Peralatan Audio-Visual dimanfaatkan dengan baik agar peserta memahami materi	65%	34%	1%	0%
2	diskusi dalam kegiatan ini membantu saya memahami mengenai parenting	53%	46%	1%	0%
3	Saya memperoleh pengetahuan baru dalam kegiatan parenting ini	62%	33%	2%	3%

* SS = sangat setuju; S = setuju; TS = tidak setuju; dan STS = sangat tidak setuju

Tabel 3 menunjukkan bahwa fasilitas penunjang dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta puas dengan sarana yang disiapkan oleh TK Islam AlMaarif Singosari, selain itu, diskusi mendalam membantu orang tua murid memahami dan menambah pengetahuan mereka mengenai pelibatan ayah dalam kegiatan parenting.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi pola pengasuhan telah berhasil dilaksanakan dengan dukungan wali murid TK Islam AlMaarif Singosari dan narasumber yang antusias dalam pelaksanaan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini telah memberikan pengetahuan kepada seluruh wali murid yang hadir dengan membuka wawasan lebih luas untuk lebih melibatkan peran ayah dalam pengasuhan. Diskusi yang sama diharapkan tetap berlanjut dengan menghadirkan ayah masing-masing anak, agar wali murid dapat bersama-sama berperan aktif mendampingi anak dalam setiap tahapan perkembangan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan semua pihak, yaitu lembaga mitra TK Islam Al Maarif Singosari, wali murid TK A TK Islam Al Maarif Singosari, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Tenaga Pendidik yang sudah berkenan banyak membantu kegiatan ini.

Referensi

- Allen, S. M., & Daly, K. J. (2007). The Effects of Father Involvement : An Updated Summary of the Evidence. *Work*, 7(May), 53. <https://static1.squarespace.com/static/5f31005d60d8203846b53362/t/5f3ddd82d2a19e5420e487aa/1597889968240/The-Effects-of-Father-Involvement.pdf>
- Crapo, J. S., Miller, J. A., Bradford, K., & Higginbotham, B. J. (2021). Mothering and Fathering, or just Parenting: Measurement Invariance of Parental Beliefs by Gender. *Journal of Family Issues*, 42(12), 2782–2810. <https://doi.org/10.1177/0192513X20988772>
- Doucet, A., & McKay, L. (2020). Fathering, parental leave, impacts, and gender equality: what/how are we measuring? *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(5–6), 441–463. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-04-2019-0086>
- Elvira, M., & Sainuddin, S. (2020). Uji Model Instrumen The Mathematical Development Beliefs Survey (MDBS) Pada Pendidikan Prasekolah. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 95–104. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/9091%0Ahttp://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/viewFile/9091/7786>
- Hidayah, N., Yuzarion, Y., Yuniarti, D., Fakhruddina, F., Selasih, S., & Casminto, C. (2022). Psikoedukasi Prophetic Parenting pada Orangtua Siswa TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 222–227. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.231>
- Kiling-Bunga, B. N., Tafuli, Y. K. E., Thoomaszen, F. W., & Kiling, I. Y. (2016). Persepsi Lurah Tentang Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 12(1), 9–18.
- Mesman, J., & Groeneveld, M. G. (2018). Gendered Parenting in Early Childhood: Subtle But Unmistakable if You Know Where to Look. *Child Development Perspectives*, 12(1), 22–27. <https://doi.org/10.1111/cdep.12250>
- Schoppe-Sullivan, S. J., & Fagan, J. (2020). The Evolution of Fathering Research in the 21st Century: Persistent Challenges, New Directions. *Journal of Marriage and Family*, 82(1), 175–197. <https://doi.org/10.1111/jomf.12645>
- Soge, E. M. T., Kiling-Bunga, B. N., Thoomaszen, F. W., & Kiling, I. Y. (2016). Persepsi Ibu Terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Intuisi: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Yaffe, Y. (2020). Systematic review of the differences between mothers and fathers in parenting styles and practices. *Current Psychology, Maccoby 1992*. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01014-6>
- Yang, P., Schlomer, G. L., & Lippold, M. A. (2022). Mothering Versus Fathering? Positive

Parenting Versus Negative Parenting? Their Relative Importance in Predicting Adolescent Aggressive Behavior: A Longitudinal Comparison. *Developmental Psychology*, September. <https://doi.org/10.1037/dev0001442>